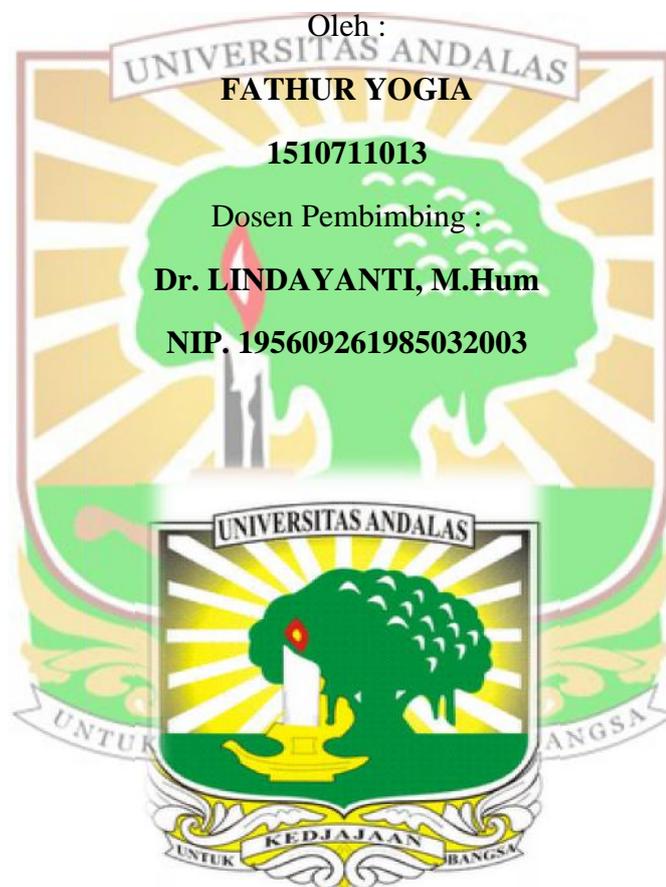


**PERSATUAN BATAK MUSLIM (PBM) KERINCI-SUNGAI PENUH 1983-  
2018**

**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2020**

## ABSTRAK

### PERSATUAN BATAK MUSLIM (PBM) KERINCI-SUNGAI PENUH 1983-2018

#### Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang

Skripsi ini merupakan suatu studi historis yang berjudul **Persatuan Batak Muslim (PBM) Kerinci-Sungai Penuh 1983-2018**. Pokok kajian permasalahan ini adalah sejarah terbentuknya Persatuan Batak Muslim serta bagaimana usaha PBM dalam merangkul anggotanya di daerah perantauan. Alasan pemilihan topik ini karena pembentukan PBM yang terjadi karena perbedaan agama. Selain itu karena PBM dirasa berperan aktif dalam menyalurkan aspirasi anggota sebagai keluarga kedua yang ada di daerah perantauan.

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran sejarah otentik dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka digunakan metode sejarah. Metode ini meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara. Pertama, melalui studi kepustakaan di berbagai lokasi untuk mendapatkan referensi dan sumber tertulis. Kedua, melakukan penelitian lapangan, dengan mewawancarai warga Batak dan penduduk setempat. Sumber lisan tersebut menjadi penelitian yang lebih utama karena sumber tertulis yang diperoleh dalam penelitian ini sangat terbatas. Sasaran yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah karya sejarah yang bercorak deskriptif analisis.

Awal kedatangan masyarakat Batak ke Kerinci tidak diketahui secara rinci, namun mereka sudah ada di daerah Kerinci sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Mereka datang ke daerah Kerinci karena beberapa tujuan, yaitu merantau untuk memperbaiki hidup, menuntut ilmu, karena tugas ikatan dinas, berdagang, dan lainnya. Kebanyakan etnis Batak yang ada di Kerinci dan Sungai Penuh berasal dari daerah Tapanuli Utara dan Tapanuli Selatan. Jumlah mereka sejak sebelum kemerdekaan cukup banyak. Hal ini ditandai dengan keberadaan organisasi yang merangkul semua masyarakat Batak yang ada di Kerinci yang bernama *Parsadaan Batak Saoloan*. Dalam perkembangannya terjadi ketidakcocokan antara masyarakat Batak Muslim dan non-muslim di dalam organisasi tersebut yang disebabkan karena beberapa hal, maka terjadilah pemisahan antara masyarakat Batak Muslim dan non-Muslim sehingga pada tanggal 6 Januari 1983 berdirilah organisasi baru yang bernama Persatuan Batak Muslim (PBM) Kabupaten Kerinci.

Berdirinya PBM ini berperan sebagai wadah kumpul-kumpul, silaturahmi dan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT bagi masyarakat Batak yang beragama Islam. Organisasi aktif melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan dan keagamaan yang bertujuan kemaslahatan bagi seluruh perantau Batak Muslim yang ada di daerah Kerinci dan Sungai Penuh. PBM juga menjembatani hubungan antara masyarakat lokal dengan orang Batak yang ada di Kerinci dan Sungai Penuh.

Kata Kunci : Batak, PBM, Kerinci, Muslim